

## ABSTRACT

**Hidayat, Muhamad Nur. 2009. A Marxism Study: The Reactions towards the Existing Political Situation as Faced by Pelagea Nilovna, the Main Character of Maxim Gorky's Mother. Yogyakarta: English Language Education Study Program Sanata Dharma University.**

This study analyzes a novel written by Maxim Gorky in 1906 entitled Mother. The analysis deals with the reactions of the main character, Pelagea Nilovna, towards the existing political situation in the factory settlement in which she lives. It is highly interesting to analyze the topic because it portrays a massive shift of Pelagea Nilovna, from being a simple and ignorant woman to being a revolutionary militant activist.

In order to achieve the aim, this study focuses on two discussions. Firstly, it deals with the portrayal of Pelagea Nilovna. Secondly, it deals with her reactions towards the existing political condition in the novel. The second discussion is divided into two sections, namely, Pelagea Nilovna's reactions towards the revolutionary movement of her son, Pavel, and the significance of her reactions.

The theories of character, characterization and personality are applied to answer the first question posed in the first discussion. While the theories of Marxism and Gorky's socio-political backgrounds are used to answer the second question posed in the second discussion. Meanwhile, the study uses Marxist literary criticism approach.

The findings reveal that during her life with her husband and her early interaction with Pavel's movement, Pelagea Nilovna is portrayed as being religious, sensitive, fearful, wise and loving. However, after becoming completely involved in the movement, she turns into being brave and less religious. Her reactions towards Pavel's movement manifest in her change of attitude, beliefs and personality. Her acquaintance with Pavel and his comrades has contributed to her new understanding about the political condition. She has become a new person.

Meanwhile, the significance of her reactions reveals three findings. Firstly, Pelagea represents the emerging social consciousness of simple and traditional people as well as the women's struggle. Secondly, Pelagea's social consciousness is acquired primarily due to her being a mother who senses something positive in Pavel's movement. Thirdly, Pelagea's depiction as a simple mother acquiring social consciousness also reveals Gorky's own model of revolutionary society which includes spiritual and emotional fervors and in which women become an important part.

It is suggested that future researchers conduct analyses on other characters' roles in building Maxim Gorky's model of revolutionary society and his conception of "God Building." Lastly, it is also recommended that the novel be used as a teaching-learning resource in Short Essay Writing I of English Language Education Study Program.

## ABSTRAK

**Hidayat, Muhamad Nur. 2009. A Marxism Study: The Reactions towards the Existing Political Situation as Faced by Pelagea Nilovna, the Main Character of Maxim Gorky's Mother. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Universitas Sanata Dharma.**

Studi ini menganalisis sebuah novel yang ditulis oleh Maxim Gorky pada tahun 1906 berjudul Mother. Analisis dari novel ini membahas mengenai reaksi dari tokoh utama, Pelagea Nilovna, terhadap situasi politik di pemukiman pabrik dimana ia tinggal. Topik ini sangat menarik untuk dianalisis karena hal ini menggambarkan sebuah perubahan yang besar atas Pelagea Nilovna, dari seorang perempuan sederhana dan bodoh menjadi seorang aktifis militan revolusioner.

Untuk mencapai tujuannya, studi ini mencakup dua pembahasan. Pertama mengenai penokohan Pelagea Nilovna. Kedua mengenai reaksinya terhadap situasi politik yang ada. Pembahasan kedua terdiri dari dua bagian yaitu reaksi Pelagea Nilovna terhadap pergerakan revolusioner dari anaknya, Pavel, serta arti penting reaksi tersebut.

Teori mengenai tokoh, penokohan serta kepribadian digunakan untuk menjawab pertanyaan pertama pada pembahasan pertama. Sedangkan teori-teori mengenai Marxisme serta latar belakang sosial-politiknya Gorky digunakan untuk menjawab pertanyaan kedua pada pembahasan kedua. Sementara itu, studi ini menggunakan pendekatan kritik sastra Marxisme.

Hasil dari analisa menunjukkan bahwa selama hidup dengan suaminya dan selama interaksi awal dengan pergerakan Pavel, Pelagea Nilovna digambarkan sebagai seorang yang religius, peka, penakut, bijak dan penyayang. Namun, setelah sepenuhnya bergabung dengan pergerakan itu, dia berubah menjadi seorang yang pemberani dan kurang religius. Reaksinya terhadap pergerakan Pavel termanifestasikan dalam perubahan sikap, kepercayaan serta kepribadiannya. Hubungannya dengan Pavel dan kawan-kawannya berkontribusi terhadap pemahaman barunya mengenai situasi politik tersebut. Dia telah menjadi manusia yang baru.

Sementara itu, terdapat tiga arti penting dari reaksi tersebut. Pertama, Pelagea mewakili kemunculan kesadaran sosial dari warga tradisional dan sederhana serta mewakili perjuangan wanita pada khususnya. Kedua, kesadaran sosial dari Pelagea diperoleh terutama karena posisi dia sebagai seorang ibu yang dapat merasakan sesuatu yang positif pada pergerakan Pavel. Ketiga, penggambaran Pelagea sebagai seorang sederhana yang memperoleh kesadaran sosial, juga mengungkapkan sebuah model masyarakat revolusionernya Gorky yang memasukkan kualitas-kualitas emosional dan spiritual, dimana kaum perempuan menjadi bagian penting di dalamnya.

Disarankan kepada para peneliti yang akan datang untuk mengadakan analisis terhadap peran dari tokoh-tokoh lain dalam membangun model masyarakat

revolusionernya Maxim Gorky serta konsepnya tentang “God Building.” Pada akhirnya, novel ini juga direkomendasikan untuk digunakan sebagai bahan belajar-mengajar pada kelas Short Essay Writing I di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.

